

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP  
HARGA SAHAM )  
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar  
Di Bei Tahun 2017-2019)**

**Tri Mardiana Sari<sup>1</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Aryanto<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*  
email: usnulawm13@gmail.com

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap harga saham sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equality*, dan *dividen pershare ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh dari dengan teknik *purposive sampling* teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, uji hipotesis, uji asumsi klasik, uji determinasi. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial deviden pershare ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equality* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** (*current ratio, total asset turnover, return on equality, dividen pershare ratio dan harga saham*)

***THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS O STOCK AND DIVIDE POLICY )  
(In sector industri Manufacturing  
Listed On Idx For The 2017-2019)***

***Abstract***

*This study aims to determinasi the effect of financial ratios and dividend policy of industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the periode 2017-2019, either partially or simultaneously. Financial ratios studied are: current ratio, total asset turnover, return on equality, and dividen pershare ratio Populations in this research in industrial sector that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 until 2019. The sample of research is 10 industrial sector which obtained by purposive sampling technique. Data collection techniques used are documentation. Data analysis used multiple linear regression analysis, hypothesis testing, classical assumption test, and coefficient of determinasi. The showed that the partial variabel dividen pershare ratio have a significant effect on stock prices, while current ratio, total asset turnover, return on equality have no significant effect.*

**Keywords:** (*current ratio, total asset turnover, return on equality, dividen pershare ratio and stock prices*)

## PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan penggerak perekonomian suatu Negara karena dapat memberikan kesempatan kerja yang luas dan nilai tambah terbesar sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Untuk melihat indikator perkembangan ekonomi adalah dengan mengukur masing-masing kelompok industri.

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan diminati oleh banyak investor. Prestasi yang baik dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Permasalahannya adalah pembayaran dividen tidak akan menimbulkan masalah sepanjang tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan. Hal ini dikarenakan dividen dan rasio keuangan akan mempengaruhi pendanaan perusahaan, karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan untuk mengeluarkan serkuitas baru.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel Return on equality, Total asset turnover, Current ratio dan Dividen pershare ratio. Menurut (Sartono, 2015)<sup>[10]</sup> Return On Equality adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Artinya semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi rentabilitas yang dihasilkan perusahaan, hal ini berarti perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik dan efektif, jika perusahaan memiliki ROE

maka dividen yang diberikan perusahaan akan tinggi, maka dapat meningkatkan harga saham. Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, juga mengukur perputaran berapa penjualan yang diperoleh tiap rupiah. Jika perputaran lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik minat para investor. Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Jika utang lancar melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, artinya perusahaan tidak mampu menanggung tagihan utang jangka panjang pendeknya yang dijamin oleh aktiva lancarnya. Current Ratio yang tinggi akan menimbulkan modalnya perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan saham perusahaan dan mempengaruhi harga saham. Dividen Pershare Ratio adalah rasio yang hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa belum bias memberikan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi rasio artinya perusahaan mampu mengatur keuangan dengan baik apabila rendah maka perusahaan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan.

### Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan februari sampai dengan juni 2021.

## Target/Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Suliyanto, 2005) merupakan data yang dinyatakan dalam suatu bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian data kuantitatif yang diperoleh yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk kemudian di teliti lagi menggunakan periode dan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005) merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh suatu organisasi, peneliti sebelumnya, yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari peneliti diperoleh seperti dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, sumber internet, serta data dari perusahaan yang di teliti, termasuk laporan tahunan dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan pada penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel yang dapat berupa sebuah catatan, transkrip, buku atau surat majalah, surat kabar dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data *annual report* sebuah perusahaan yang dipublikasikan, dengan tujuan mencari data yang akan di olah menggunakan variabel tertentu oleh peneliti, *annual report* masing-masing perusahaan berupa file dokumen yang dapat diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun web masing-masing dari perusahaan itu sendiri.

### b. Studi Pustaka

Studi Pustaka Menurut (Sugiyono, 2017) studi kepustakaan berkaitan dengan sebuah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan suatu nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan juga sangat penting dalam melaksanakan penelitian, hal ini dilatarbelakangi penelitian tidak akan lepas dari sebuah literatur ilmiah. Data yang diperoleh di dapat dari buku serta literatur lain yang berhubungan mengenai materi penelitian.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistic Program For Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji

asumsi klasik (Uji normalitas, Uji heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi ) analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas kolomogrov-smirnov dapat didistribusi dan dijelaskan nilai asymp. Sig (2-Tailed)  $0,200 > 0,05$  maka dapat diketahui data residual terdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas**

	Standardized Residual
N	36
Test Statistic	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>a</sup>

Sumber : Data diolah, SPSS 2021

#### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai variabel CR sebesar  $0.958 > 0,10$  , variabel TATO sebesar  $0,579 > 0,10$  variabel ROE sebesar  $0.638 > 0,10$ , variabel DPR sebesar  $0.643 > 0,10$  dan nilai VIF variabel CR sebesar  $1,044 < 10$ , variabel TATO sebesar  $1,728 < 10$ , variabel ROE sebesar  $1,568 < 10$  variabel DPR sebesar  $1,556 < 10$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.958	1.044
TATO	.579	1.728
ROE	.638	1.568
DPR	.643	1.556

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Glejser menunjukkan nilai Sig variabel CR sebesar  $0.127 > 0,05$ , sig TATO sebesar  $0.996 > 0,05$ , sig ROE sebesar  $0.808 > 0,05$  dan sig DPR  $0.713 > 0,05$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala Heterokedastisitas.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Standardized Unstandardized Coefficients				
	B	Error Std.	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.811	.547		1.482	.151
CR	-.001	.001	-.349	-1.578	.127
TATO	.001	.251	-.001	-.004	.996
ROE	.003	.011	.049	.246	.808
DPR	-.003	.008	-.372	-.37	.713

Sumber: Data diolah, SPSS 2021

#### d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output Runs Test lebih besar dari  $0,05$  maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.89734
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	11
Z	-1.672
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

Sumber: Data diolah, SPSS 2021

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat dirumuskan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -960,496 - 2,619X_1 + 7,252 X_2 - 2,086 X_3 + 74,069X_4$$

1. Nilai konstanta sebesar -960,496 yang menunjukkan bahwa jika CR, TATO, ROE dan DPR sebesar 0 satuan maka sahamnya sebesar 0,960,496 satuan
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0960.496, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *harga sahamnya* sebesar 0,010 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 7.252 , menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *harga saham* sebesar 0,7252 satuan.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -2.086, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equality* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan harga sahamnya sebesar 0,2.086 satuan.
5. Nilai koefisien regresi sebesar 74.069, menunjukkan bahwa setiap peningkatan

*Deviden Pershare Ratio* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan harga sahamnya sebesar 0,74.069 satuan

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	960.49	58.89		-829	.415
CR	-.619	.1.83	-.233	-.1.425	.167
TATO	.252	.302	-.115	.545	.078
ROE	2.086	.266	.184	-.920	.366
DPR	74.069	559	483	2.424	.023

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya CR terhadap harga saham menunjukkan bahwa perusahaan kurang dalam mengelola *money to create money* yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.
2. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya TATO hal ini karena laporan keuangan yang tercatat tidak mempengaruhi investor
3. Variabel *Return On Equality* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa *dividen* sehingga dalam pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE.

4. Variabel deviden Pershare Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran dividen yang stabil akan meningkatkan harga saham.

### **Saran**

1. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sektor industri diharapkan dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya.
2. bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan rasio- rasio keuangan lainnya atau menambah variabel penelitian, serta menguji factor lainnya yang sekiranya berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, untuk jumlah periode penelitian diharapkan lebih panjang lagi dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi sektor industri.

Hery. (2015). *Pengaruh Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia.

Sudarmadji, A. d. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Voluntary disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Fakultas Ekonomi. Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. , 1858-2559.

Suliyanto. (Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran). 2005. Bogor: Ghalia Indonesia.

Darmawan, I. d. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA,, dan Ukuran Perusahaan Pada penghindaran Pajak . *E-Jurnal Akuntansi*, pp. 143-161.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam terselesaikannya penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pemahaman mengenai rasio keuangan dan kebijakan deviden dalam bentuk karya tulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sembiring, E. (2005). *Karakteristik perusahaan dan Pengumpulan dan Tanggung Jawab Sosial: Studi empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*". Simposium Nasional Akuntansi.